

DAFTAR PUSTAKA

1. Zuhri. N. 1st ed. *Convergentive Design*. Yogyakarta: pendidikan pesantren; 2016. 277 p.
2. Helmi RR, Yaunin Y. Artikel Penelitian Hubungan Sindrom Premenstruasi dengan Aktivitas Belajar Siswi SMAN 1 Payakumbuh. 2017;6(2):375–8.
3. Shamnani G, Gupta V, Jiwane R, Singh S, Tiwari S, Bharti S. Prevalence of premenstrual syndrome and premenstrual dysphoric disorder among medical students and its impact on their academic and social performance. *Natl J Physiol Pharm Pharmacol* [Internet]. 2018;8(8):1. Available from: <https://www.ejmanager.com/fulltextpdf.php?mno=297728>
4. Speroff, Leon MA. *Clinical gynecology*. Clin Gynecol Endocrinol Infertil. 2011;
5. Pertiwi C. Hubungan Aktivitas Olahraga terhadap Kejadian Sindrom Premenstruasi pada Remaja di SMAN 4 Jakarta. 2016;120.
6. Direkvand-Moghadam A, Sayehmiri K, Delpisheh A, Satar K. Epidemiology of premenstrual syndrome, a systematic review and meta-analysis study. *J Clin Diagnostic Res*. 2014;8(2):106–9.
7. Karout N, Hawai SM, Alkuwajri S. Prevalence and pattern of menstrual disorders among Lebanese nursing students. *East Mediterr Heal J* [Internet]. 2012;18(4):346–52. Available from: http://applications.emro.who.int/emhj/v18/04/18_4_2012_0346_0352.pdf?ua=1
8. Dr. Nadeeka Kumudini Chandraratne, MBBS Ms. *Premenstrual Syndrome. Exp from a Sample Sri Lankan Adolesc*. 2011;24(5):304–10.
9. Herwinda Octaviana Presti. Hubungan Pre Menstrual Syindr dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja. (Bagian Psikiatri Fakultas Kedokteran

dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).2009

10. Andiarna F. Korelasi Tingkat Stres dengan Kejadian Sindrom Premenstruasi pada Mahasiswi The Correlation Between Stress Level and Premenstrual Syndrom Among College Students. 2018;2(April):8–13.
11. Rosa Pratia AM. Journal of Online di : College Journal of Nutrition College , Volume 2 , Nomor 4 , Tahun 2013 , Halaman 646. 2013;2:645–51.
Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>
12. Rockville MU. D of H and HSHR and SAM and child HBCHU 2014. No Title. 2014; Available from: <http://mchb.hrsa.gov/chusa14/health-services-financing-utilization/prenatalcare.html>.
13. Sherwood L. Fisiologi Manusia. 8th ed. Jakarta: EGC; 2014.
14. John E. Hall. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 12th ed. Jakarta: Elsevier; 2013.
15. Ganong W. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 22nd ed. Jakarta: EGC; 2009.
16. Sigmon ST, Craner J, Yoon KL, Thorpe GL. Premenstrual Syndrome (PMS). *Encycl Hum Behav Second Ed.* 2012;7(1):167–73.
17. Rusfiana A, Kedokteran F, Lampung U, Ilmu B, Kedokteran F, Lampung U. Hubungan Premenstrual Syndrome (PMS) terhadap Faktor Psikologis pada Remaja The Relationship of Premenstrual Syndrome (PMS) with Psychological Factor in Adolescent. 2016;5(1):1–5.
18. Kusumawardani EF, Adi AC. Aktivitas fisik dan konsumsi kedelai pada remaja putri yang mengalami premenstrual syndrome di smkn 10 surabaya. *Media Gizi Indones.* 2017;12(2013):54–63.
19. Sejati S. sindrom pramenstruasi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009. p. 17-24,27-32,47-48.
20. Sarwono Prawirohardjo. Ilmu Kandungan. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2014.

21. Vistary O. Pengaruh Sindrom Premenstruasi Terhadap Kegiatan Belajar Mahasiswi Kedokteran Universitas Andalas pada Tahun Ajaran 2000-2001. 2001;
22. Rapkin AJ. Prem. Premenstrual Syindr Premenstrual Dysphoric Disord [Internet]. 2018; Available from: <http://www.mesape.om/viewartile/705605..4>
23. Hapsari NDWI, Kedokteran F, Maret US. Insomnia Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran. 2010;
24. Saryono dan Sejati W. Sindrom Premenstruasi Mengungkap Tabir Sensitifitas Perasaan Menjelang Menstruasi. In Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
25. Kaplan, Harold I S. Sinopsis Psikiatri. Jakarta: Bina Rupa; 2008. 307-308 p.
26. suparyanto. konsep pola asuh anak [Internet]. Suparyanto; 2010. 287 p. Available from: <http://drsuparyanto.com>.
27. Baxter R, Hastings N, Law A, Glass EJ. Menstrual Problems for the MRCOG and Beyond. Vol. 39, Animal Genetics. 2008. 561-563 p.
28. Hubungan antara sindrom Pramenstruasi dengan aktivitas Belajar pada mahasisw DIV Kebidanan jalur reguler UNS Surakarta. 2010;1-42.
29. Ahmad S. Strategi Belajar Mengajar. Strateg belajar mengajar. 2005;(Jakarta : ciputat press).
30. Drs. Sumadi Suryabrata, B.A., M.A., Ed.S. P. Psikologi pendidikan. V. Jakarta: Raja Grafindo; 2006. xvi.
31. Dziegielewski SF. DSM 5 in action. In: Third. Hoboken: new jersey; 2015.
32. Batubara JRL. Adolescent development (perkembangan remaja). Sari Pediatri. 2010;12(1):21-9.

33. Setiadi. Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. 2008;(Yogyakarta).
34. BPS-Statistics Indonesia. Penggolongan Pendapatan Penduduk. 2008;
Available from: <http://etheses.uin-malang.ac.id/600/>
35. Smet B. Psikologi Kesehatan. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia;
1994.
36. Novitasari I. Hubungan Asupan Lemak dan Status Gizi dengan Siklus
Menstruasi pada Siswi SMA Negeri Colomadu. 2016;13. Available from:
http://eprints.ums.ac.id/42582/25/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
37. Rosmin NA. Pengaruh Sindrom Pramenstruasi terhadap kegiatan belajar
siswi SMAN 1 Pangkajene Sidrap. Fak Kedokt Univ Hasanuddin. 2006;

